

ABSTARK

Pusat Penelitian Teh dan Kina (PPTK) sebagai pusat penelitian komoditi teh dan kina Indonesia, mempunyai tugas pokok melakukan penelitian-penelitian terapan (applied research) dan pengembangan komoditi teh dan kina, sehingga dapat meningkatkan beban produktivitas, daya saing, dan nilai tambah dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut PPTK menjalankan kebijaksanaan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan sasaran meningkatkan profesionalisme dan menyusun komposisi yang edial antara tenaga peneliti, pengembangan, pelayanan, dan penunjang. Dalam menjalankan kebijaksanaan tersebut PPTK dihadapkan pada permasalahan yang bersifat terstruktur dan tidak terstruktur. Untuk menangani permasalahan tersebut perlu dilakukan pendekatan sistematis menggunakan SPK (Sistem Pendukung Keputusan) atau Support System (DSS).

SPK adalah sistem interaktif berbasis komputer yang menyediakan perlengkapan bagi para pembuat keputusan guna membantu memecahkan permasalahan yang bersifat terstruktur, semi-terstruktur dan tidak terstruktur dengan memanfaatkan data dan prosedur. Sifat interaktif ini memudahkan integrasi antar proses pengambilan keputusan meliputi: prosedur, kebijaksanaan teknis, pengalaman, dan wawasan manajerial yang membentuk suatu kerangka keputusan bersifat fleksibel. SPK pada prinsipnya terbagi dalam tiga subsistem yaitu: (1) Subsistem Data Base berfungsi sebagai pengelolah dan penyedia informasi, (2) Subsistem Permodelan berfungsi sebagai pengendali proses perancangan model-model keputusan dalam proses analisa sistem permodelan, dan (3) Subsistem penyelenggara dialog sebagai sarana untuk mengintegrasikan komponen-komponen pengambilan keputusan sehingga pengambil keputusan dapat dengan mudah merakit berbagai variasi informasi dan model keputusan yang paling representatif.

Permodelan yang diterapkan pada Tugas Akhir (TA) ini adalah Model Matematika dan Model Informasi. Model Matematika yang diterapkan meliputi: Model Matrik Rantai Marcov, Goal Programming, dan Simplek modifikasi, sedangkan Model informasi yang diterapkan berupa grafik, tabel dan list data pada layar monitor maupun hard copy. SPK ini dirancang dengan spesifikasi mampu memberikan kontribusi kepada pihak manajemen berupa informasi/saran keputusan terbaik apa yang diambil agar target kerja tercapai dan apa akibatnya apabila keputusan tersebut diambil agar target kerja tercapai dan apa akibatnya apabila keputusan tersebut diambil, bisa menganalisa prestasi kerja dan hasil penelitian karyawan, serta mampu menganalisa kondisi karyawan yang sedang dan telah mengikuti pendidikan/latihan untuk menunjang proses pengambilan keputusan perencanaan dan pembinaan tenaga kerja. Rancangan SPK ini diimplementasikan dalam bentuk paket program (software).